

ABSTRAK

Annis Watun Hasanah, 2020, Penerapan Sikap Spiritual K-13 dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 5 Pamekasan. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing Drs. Zainol Hasan M.Ag.,

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Sikap Spiritual

Pemerintah telah mengeluarkan Kurikulum baru (K-13) sebagai pengganti KTSP 2006. Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Guru PAI harus berupaya meningkatkan penerapan sikap spiritual K-13 yang kuat kepada siswa. Siswa tidak hanya menerima informasi atau materi tentang apa sikap keagamaan yang baik. Tetapi siswa juga harus mengetahui pentingnya menerapkan sikap-sikap spiritual K-13 tersebut dan menerapkam dalam kehidupan sehari-hari.

Ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, apa saja sikap spiritual K-13 yang diterapkan dalam pembelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 5 Pamekasan. *Kedua*, bagaimana upaya dalam menerapkan sikap spiritual K-13 dalam pembelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 5 Pamekasan. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi dalam penerapan sikap spiritual K-13 dalam pembelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 5 Pamekasan,

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan pendekatan fenomenologis. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah guru PAI yang mengajar kelas VIII dan siswa kelas VIII. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan kehadiran peneliti, observasi yang lebih mendalam, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, sikap spiritual yang diterapkan disesuaikan dengan Kompetensi atau rumusan KI yang ada pada K-13. *Kedua*, upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan sikap spiritual K-13 yakni didalam KBM guru memilih metode atau strategi pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa mudah memahami dan menerapkan materi pembelajaran sikap spiritual tersebut. Sedangkan diluar KBM semua guru bersama kepala sekolah mengadakan program sekolah seperti kegiatan kebersihan, pembacaan Juz-‘amma, kegiatan shalat berjemaah dan lainnya. *Ketiga*, terdapat faktor yang mendukung dalam penerapan sikap spiritual tersebut yakni: a) semua guru mendukung adanya kebijakan atau kegiatan guna penerapan sikap yang lebih baik pada siswa; b) adanya kerjasama pihak sekolah dengan wali murid; c) keadaan lingkungan sekolah yang indah. Sedangkan faktor penghambatnya yakni: a) kurangnya tenaga pendidik yang PNS dan; b) adanya beberapa siswa yang kurang menyadari pentingnya menerapkan sikap tersebut kedalam kehidupan sehari-hari sehingga harus terus diberi arahan.